

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Beban Kerja, Stress Kerja dan Kinerja Pegawai. Sedangkan subjek penelitian ini adalah seluruh Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat

Pengimplementasian UU nomor 10 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Tasikmalaya tanggal 17 Oktober 2001 Maka Pemerintah Daerah membentuk Kantor Pendapatan Kota Tasikmalaya. Berdasarkan Surat Keputusan Pj.Walikota Tasikmalaya No. 1 Tahun 2001.

Pada tanggal 21 Oktober 2003 terjadi perubahan status Kantor Pendapatan menjadi Dinas Pendapatan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya.

Dinas Pendapatan secara definitif tanggal 27 Februari 2004, setelah dilantiknnya kepala Dinas (Eselon II) beserta para eselon III (Kabag TU/Kabid) dan para eselon IV (Kasi/Kasubag) dengan struktur organisasi dan jumlah pegawai dan berdasarkan Surat keputusan Walikota Tasikmalaya nomor 24 Tahun 2004, tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Unit Dinas Pendapatan Tasikmalaya, serta Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2003 tentang pembentukan dan susunan Organisasi Bapenda Kota Tasikmalaya.

Susunan organisasi Bapenda Kota Tasikmalaya berdasarkan Pasal 38

Peraturan Daerah No. 15 tahun 2003 terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Kabid Perencanaan dan Penyuluhan
3. Kabid Pajak dan Retribusi Daerah
4. Kabid Pendapatan Lain-lain
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi

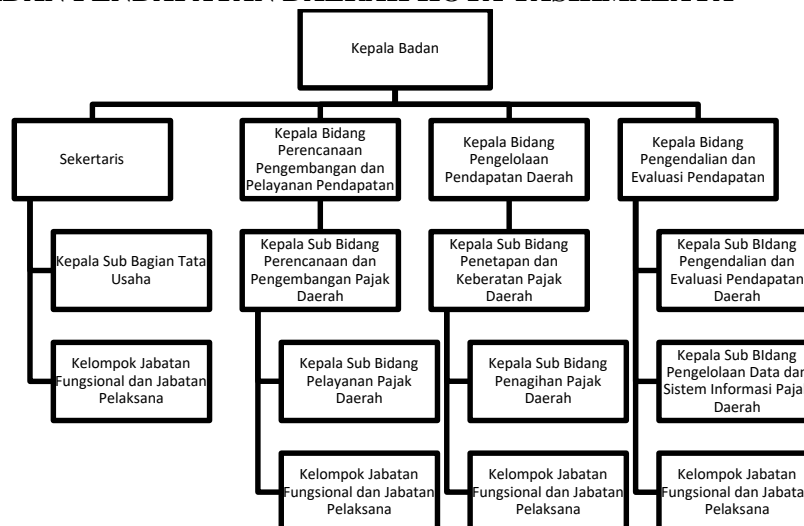
- Religius
- Maju
- Madani

Misi

- Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religious dan berkearifan local
- Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan
- Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat
- Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

3.1.3 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA TASIKMALAYA



Gambar 3.1
Struktur Organisasi

Sumber: Badan Pedanpatan Daerah 2023

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya adalah metode kuantitatif, metode analisis deskriptif dan survei.

Menurut Sugiyono (2019: 17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu

variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis dan psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel Dependen. Sugiyono (2019: 4). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel Independen adalah: Beban Kerja (X1) dan Stress Kerja (X2).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang sering dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, atau sering disebut juga variabel terikat. Dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh Variabel Independen atau sebagai variabel Dependen. Sugiyono (2019:

4) Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel Dependen adalah Kinerja Pegawai (Y).

Melalui penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yang terdiri dua variabel independen yaitu beban kerja dan stress kerja dan variabel dependen kinerja pegawai. Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beban Kerja (X ₁)	Beban kerja adalah jumlah pekerjaan besar yang harus dilaksanakan seperti jam kerja yang cukup tinggi, tekanan kerja yang cukup besar, atau berupa besarnya tanggung jawab yang besar atas pekerjaan yang diampunya, dalam hal ini adalah Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Tasikmalaya	1. Kondisi Pekerjaan 2. Penggunaan Waktu 3. Target yang Harus Dicapai	1. Kemampuan melakukan pekerjaan ekstra 2. Ketepatan waktu penyelesaian tugas 3. Capaian target	Skor	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Stress Kerja (X ₂)	Stress kerja merupakan suatu perasaan tertekan atau ketegangan yang dialami oleh pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan Antar Pribadi 4. Struktur Organisasi 5. Kepemimpinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat beban kerja 2. Tingkat pemahaman peran 3. Tingkat hubungan antar rekan kerja 4. Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan sesuai tingkat jabatan 5. Tingkat pengawasan yang diberikan 	Skor	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja Pegawai adalah target yang harus dicapai oleh kinerja Pegawai dalam menjalankan tugas tugas yang telah diberikan, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu instansi. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, unsur yang paling dominan adalah sumber daya manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Hasil Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Tanggung Jawab 5. Kerja sama Tim 6. Inisiatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan selesai sesuai dengan standar yang ditetapkan 2. terselesaikannya pekerjaan sesuai target yang diinginkan 3. Pekerjaan selesai dengan waktu yang sudah ditentukan 4. Mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh 5. Menghargai pekerjaan yang diselesaikan oleh rekan kerja 6. Memberikan ide baru atau yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan 	Skor	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019: 194), data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber asli atau dari tempat objek penelitian melalui kuisisioner yang disebar.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 194) data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui file yang ada. Data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk menunjang serta membantu memperkuat data primer

2. Sumber Data

a. Wawancara

Menurut Tersiana (2018: 12), wawancara adalah metode pengumpulan data penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek, yang secara langsung berkontribusi pada objek penelitian. Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi pegawai BAPENDA Kota Tasikmalaya dan untuk mengetahui data yang perlu diketahui diluar penyebaran kuesioner.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Tersiana (2018: 12), Studi dokumentasi adalah metode yang dapat penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian, sehingga penulis memperoleh data yang relevan. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat berupa peraturan, laporan operasional, foto, dokumenter dan data lainnya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang disediakan oleh BAPENDA Kota Tasikmalaya.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk dijawab oleh responden dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan 78 pegawai BAPENDA Kota Tasikmalaya terkait Beban Kerja, Stress Kerja dan Kinerja Pegawai yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis dan terstruktur kepada pegawai BAPENDA Kota Tasikmalaya.

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang sudah di sebarakan.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018: 52) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidak nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun valid atau tidaknya suatu pernyataan dapat ditentukan cara sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pernyataan dapat dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018: 47) menjelaskan bahwa uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur kuesioner adalah Dimensi suatu variabel atau struktur. Sebuah kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika tanggapan seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menguji reliabilitas masing-masing instrumen penulis menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun *reliable* atau tidaknya suatu pernyataan dapat ditentukan cara sebagai berikut:

- a. Jika dinilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan dikatakan *reliable*.
- b. Jika dinilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan dikatakan tidak *reliable*.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2019: 155) adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 pegawai BAPENDA Kota Tasikmalaya.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

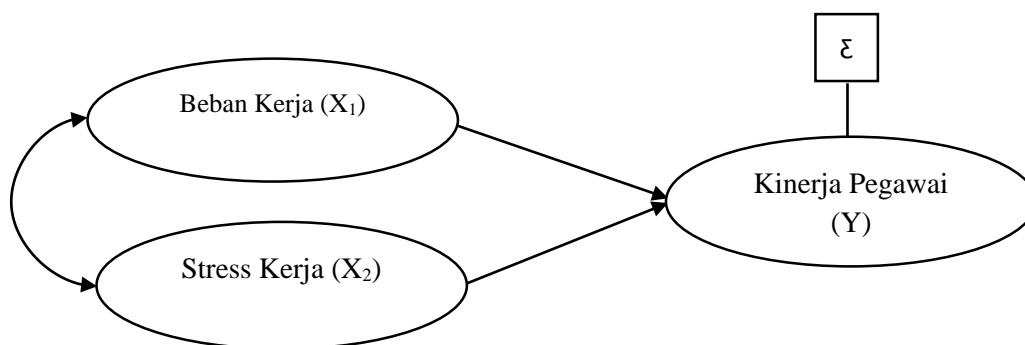
Sampel menurut Sugiyono (2019: 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* menggunakan *full sampling* atau sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2019: 118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Berdasarkan *full sampling*, maka sampel penelitian adalah sebanyak 78 pegawai BAPENDA Kota Tasikmalaya yang dijadikan sampel penelitian.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai penelitian ini yaitu Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Pegawai

BAPENDA Kota Tasikmalaya maka akan disajikan ke dalam model penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Variabel Beban Kerja

X₂ = Variabel Stress Kerja

Y = Variabel Kinerja Pegawai

3.2.4 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Pegawai.

3.2.4.1 Skala Pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Tidak Sangat Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuisioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Method Successive Interval

Menurut Sugiyono (2019) data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *method successive interval*. Adapun langkah-langkah dari metode successive interval adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Di setiap elemen ditentukan jumlah orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 5 dan dinyatakan dengan frekuensi.
3. Setiap bilangan pada F (Frekuensi) dibagi oleh n (pegawai) sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$.
4. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($p_{ki} = O_p(1-1) + P_i$).
5. Proporsi kumulatif (PK) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita dapat menemukan nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap *alternative* jawaban.
6. Hitung SV = $\frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dibawah batas bawah}}$

SV yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value*: $Y = SV + SV_{\min}$.

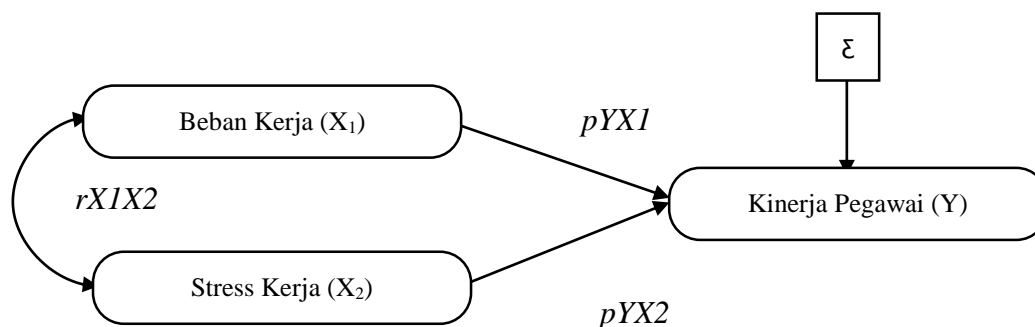
3.2.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Menurut Saharsaputra (2018: 159) Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel dependent.
5. Menghitung $R^2 y (x_1 \dots x_i)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.3
Formula Analisis Jalur

Kemudian adapun perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variable, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengaruh langsung dan tidak langsung X₁, X₂ Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
Beban Kerja (X₁)		
1.	a. Pengaruh Langsung X ₁ Terhadap Y	$(p_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X ₁ Melalui X ₂	$(p_{YX_1})(r_{X_1X_2})(p_{YX_2})$
Pengaruh X₁ Total terhadap Y		a + b (1)
Stress Kerja X₂		
2.	c. Pengaruh Langsung X ₂ Terhadap Y	$(p_{YX_2})^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X ₂ Melalui X ₁	$(p_{YX_2})(r_{X_1X_2})(p_{YX_1})$
Pengaruh X₂ Total terhadap Y		c + d (2)
Total Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y		1 + 2 = kd
Pengaruh lain yang tidak diteliti		1 - kd = knd

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 *for Windows*. Perhitungan dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y